

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Apotek ialah suatu sarana pelayanan kesehatan tempat dilaksanakannya praktik kefarmasian oleh apoteker. Pelayanan kefarmasian menurut Permenkes Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek adalah kegiatan penunjang yang bertujuan untuk menaikkan efektivitas serta efisiensi pada penggunaan obat-obatan, alat kesehatan dan Bahan Medis Habis Pakai. Oleh karena itu, apotek memerlukan perhatian terhadap pengelolaan obat yang ada, pengelolaan yang baik dan benar dibutuhkan agar dapat menjamin tersedianya jumlah obat dengan cukup dan juga bermutu agar dapat mencapai tujuan dari pelayanan yang optimal berupa perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian dan pencatatan atau pelaporan obat yang termasuk dalam cakupan pengelolaan obat. (Permenkes RI, 2016).

Obat ialah komponen yang tidak dapat diganti pada saat dilakukannya pelayanan kesehatan. Obat merupakan bahan atau campuran bahan- bahan yang dipakai pada pelayanan kesehatan berupa diagnosis, penyembuhan, kontrasepsi juga pemulihan dan produk biologi. Pemerintah melakukan upaya agar pelayanan kesehatan mampu disetujui oleh masyarakat supaya menjadi semakin baik. Pelayanan kefarmasian ialah suatu faktor yang harus diperhatikan dalam melakukan pelayanan kesehatan yang maksimal, juga

membutuhkan biaya yang cukup tinggi bila dibandingkan dengan pengeluaran kesehatan yang lain. (Permenkes RI, 2014)

Pengolahan obat memiliki tujuan agar menjamin dan dapat mempertahankan mutu dari suatu obat. Oleh karena itu, penyimpanan obat dengan baik dan benar. Sistem penyimpanan obat adalah cara untuk menjaga obat dari kondisi lingkungan fisik maupun lingkungan kimia yang dapat mengakibatkan kerusakan atau dapat mengurangi mutu dari suatu obat. Obat memiliki kondisi penyimpanan yang berbeda-beda dengan yang lainnya, sehingga kondisi penyimpanan suatu obat harus diketahui secara tepat dan benar (Depkes RI, 2014)

Berdasarkan Farmakope Edisi VI penyimpanan dengan kondisi yang tidak ditentukan, tidak ada petunjuk batasan yang khusus pada wadah ataupun penyimpanan monografi ataupun tertera pada etiketnya, kondisi penyimpanan harus pada ruang dengan suhu yang terkendali, terlindung dari lembab dan harus terlindung dari cahaya. Tanpa memperhatikan jumlah, zat tersebut harus terlindung dari lembab, pembekuan suhu yang berlebih dan terlindung dari cahaya selama distribusi dan pengangkutan. (Depkes RI, 2020)

Setiap empat bulan sekali apotek melakukan *stok opname* dan menemukan obat rusak akibat penyimpanan. Data Stock Opname (SO) pada bulan 2021 ditemukannya obat rusak pada ruang penyimpanan obat bebas sebanyak 4 sediaan sirup dengan ciri-ciri sirup berbau tengik, gumpalan, pemisahan warna dan adanya endapan. Ruang obat keras terdapat 1 sediaan tablet rusak dengan ciri-ciri tablet menempel pada kemasan dan adanya bintik dan warna pada

tablet memudar. bulan Maret 2021 ditemukannya 10 obat rusak pada penyimpanan ruang obat bebas yaitu 6 sediaan sirup, 1 sediaan tablet dan 3 sediaan kapsul ciri-ciri kapsul menempel satu sama lain. SO bulan Agustus 2021 ditemukannya obat rusak pada ruang obat bebas yaitu 6 sediaan sirup, 2 sediaan tablet dan 1 sediaan lotion. Kerusakan sediaan lotion terdapat ciri-ciri bau dan aroma berubah, terdapat pemisahan antara air dan campuran lotion dan tekstur lebih berair. SO bulan Desember 2021 pada ruang obat bebas ditemukannya 1 sediaan sirup yang rusak, 1 sediaan balsem dan 1 sediaan krim. Sedangkan pada ruang obat keras terdapat 4 sediaan tablet yang rusak. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh penyimpanan obat berdasarkan suhu dan kelembapan di Apotek X Kota Tangerang sesuai ketentuan yang tertera pada kemasan atau *brosur* obat agar dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan penyimpanan obat pada Apotek.

### **Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran penyimpanan obat berdasarkan suhu dan kelembapan di Apotek X Kota Tangerang?

### **Tujuan Penelitian**

Mengetahui gambaran penyimpanan obat berdasarkan suhu dan kelembapan di Apotek X kota Tangerang

### **Manfaat Penelitian**

1. Bagi apotek, dapat memberikan gambaran penyimpanan obat berdasarkan suhu dan kelembapan juga dapat menerapkannya di apotek.
2. Bagi institusi, menambah pengetahuan tentang tata cara penyimpanan obat berdasarkan suhu dan kelembapan di apotek.
3. Bagi peneliti, bisa menambah wawasan serta pengetahuan mengenai tata cara penyimpanan obat berdasarkan suhu dan kelembapan di apotek.

